

**HUBUNGAN NYERI PERSALINAN CAESAR TERHADAP
FREKUENSI PEMBERIAN ASI DALAM 6 JAM PERTAMA
DI RUMAH SAKIT GRAHA SEHAT KRAKSAAN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh:

SITI KHOLIFAH

NIM. 25104059

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian yang berjudul Hubungan Nyeri Persalinan Caesar Terhadap Frekuensi Pemberian ASI Dalam 6 Jam Pertama Pada Ibu Dengan Persalinan Caesar Di Rumah Sakit Graha Sehat Kraksaan Probolinggo telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Kholifah
Nim : 25104059
Hari, Tanggal : 30 Juli 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji Ketua Penguji

Penguji I



Yuningsih, S.ST.,M.Keb
NIDN:0705068003

Penguji II



Yolanda I.O. S.tr.Keb.,Bd., M.Tr.Keb
NUPTK: 4356774675230243

Penguji III



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Dekan Fakultas ilmu Kesehatan Universitas dr. Soedandi



Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN: 0719128902

Abstrak

Persalinan dengan operasi caesar merupakan salah satu tindakan obstetri yang dapat menimbulkan nyeri pascaoperasi. Nyeri yang dirasakan ibu berpotensi menghambat mobilisasi, proses menyusui dini, serta menurunkan frekuensi pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada 6 jam pertama setelah persalinan. Padahal, pemberian ASI sedini mungkin sangat penting untuk keberhasilan menyusui eksklusif dan kesehatan ibu maupun bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan nyeri persalinan caesar terhadap frekuensi pemberian ASI dalam 6 jam pertama di Rumah Sakit Graha Sehat Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu post sectio caesarea yang memenuhi kriteria inklusi di Rumah Sakit Graha Sehat Kraksaan Probolinggo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah populasi 83 orang dan sampel yang didapat sebanyak 68 responden. Tingkat nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*, sedangkan frekuensi pemberian ASI dalam 6 jam pertama diperoleh melalui lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri berat pada periode 6 jam pertama pascaoperasi. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) adanya hubungan yang bermakna antara tingkat nyeri persalinan caesar dengan frekuensi pemberian ASI dalam 6 jam pertama, dengan arah hubungan negatif, yaitu semakin tinggi tingkat nyeri maka semakin rendah frekuensi pemberian ASI. Tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi, pendampingan, dan dukungan menyusui secara dini kepada ibu agar frekuensi pemberian ASI dapat meningkat meskipun ibu masih dalam masa pemulihan.

Kata kunci: nyeri, ASI, menyusui, sectio caesarea.